



## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KETERANGAN “Qīnzi (亲自)” DAN “Qīnshēn (亲身)” OLEH MAHASISWA STBA-PIA SEMESTER VI T.A. 2019/2020

**Alwiyah Rahmatika**

Email : [alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id](mailto:alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Cina

**Vivianty**

Email : [viviantyqiu@gmail.com](mailto:viviantyqiu@gmail.com)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Cina

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti jenis kesalahan yang terdapat dalam mahasiswa STBA PIA Semester VI T.A. 2019/2020, dan menjelaskan faktor-faktor penyebab tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Hasil penelitian membuktikan bahwa kesalahan penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” oleh mahasiswa STBA PIA T.A. 2019/2020 terdiri dari 3 jenis kesalahan, yaitu: kesalahan penambahan (*error of addition*) pada kata “Qīnzi (亲自)” ada 15 kalimat, pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 3 kalimat; kesalahan pemilihan (*error of selection*) pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 15 kalimat; dan kesalahan pengurutan (*error of ordering*) pada kata “Qīnzi (亲自)” ada 1 kalimat, pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 3 kalimat. Total kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” adalah sebanyak 37 kalimat. Sedangkan hasil analisis data wawancara menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata keterangan “Qinzi 亲自” dan “Qinshen 亲身” pada mahasiswa STBA PIA semester VI yaitu faktor interlingual sebanyak 2 mahasiswa, faktor intralingual sebanyak 6 mahasiswa dan faktor interlingual+intralingual sebanyak 2 mahasiswa.

**Kata kunci:** Kesalahan kata, Kata Keterangan, “Qinzi”, “Qīnshēn (亲身)”.

### **Abstract**

This research aims to examine the types of errors found in STBA PIA VI semester students in 2019/2020, and explains the causal factors. This research uses a qualitative descriptive method design. Data collection techniques were carried out using interview techniques. The results of the research prove that the error in using the adverbs "Qinzi" and "Qinshen" by STBA PIA student in 2019/2020 consists of 3 types of errors, namely: error of addition in the word "Qinzi" there are 15 sentences, in the word "Qinshen" there are 3 sentences; error of selection in the word "Qinshen" there are 15 sentences; and the error of ordering in the word "Qinzi" there is 1 sentence, in the word "Qinshen" there are 3 sentences. The total errors found in the use of the adverbs "Qinzi" and "Qinshen" were 37 sentences. Meanwhile, the results of the interview data analysis show that the factors causing errors in the use of the adverbs "Qinzi 亲自" and "Qinshen 亲身" among STBA PIA sixth semester students are the interlingual factor of 2 students, the intralingual factor of 6 students and the interlingual+intralingual factor of 2 students

**Keywords:** Errors Analysis, Adverbs, “Qinzi”, “Qīnshēn (亲身)”.

## PENDAHULUAN

Walija (1996:4), mengungkapkan definisi bahasa ialah komunikasi yang paling lengkap dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Bahasa Mandarin juga mempunyai tata bahasa tersendiri yang banyak perbedaannya dengan tata bahasa Indonesia. Oleh karena tata bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa Indonesia, maka pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing sering melakukan kesalahan. Beberapa kesalahan biasanya terjadi pada pelajar pemula bahasa asing, hal tersebut mungkin dikarenakan ketika penerjemahan yang dibutuhkan secara mendadak, seperti memahami beberapa ungkapan yang tidak ditemukan pada bahasa pertama.

Menurut Tarigan (2011) bahwa kesalahan berbahasa tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari bahasa kedua (B2), tetapi juga oleh siswa yang mempelajari bahasa pertamanya (B1). Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa itu erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa, baik pembelajaran bahasa pertama (B1) maupun bahasa kedua (B2). Dalam Hal ini di kampus STBA-PIA masih banyak mahasiswa yang sulit membedakan sinonim dalam bahasa Mandarin. Salah satu aspek yang cukup sulit adalah penggunaan kata keterangan. Kata keterangan atau adverbial dalam Bahasa Indonesia adalah kata-kata yang memberi keterangan tentang kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata bilangan, seluruh kalimat (Keraf dalam Sinurat, 2011:4).

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti penggunaan kata keterangan yang menyatakan keadaan yaitu kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” yang sama-sama mempunyai arti “secara pribadi / diri sendiri”.

Pada kenyataannya, kesalahan mahasiswa bukan hanya terjadi karena ketidakpahaman arti, tetapi juga karena tidak mengerti cara peletakan kata yang benar (*grammar*). Hal ini akan berdampak pada prestasi (nilai) yang diperoleh pelajar tidak maksimal. Pada penelitian ini adapun rumasannya adalah : 1) Menjabarkan jenis kesalahan; 2) Faktor kesalahan apa saja yg menyebabkan mahasiswa STBA-PIA dalam penggunaan kata “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”.

## LANDASAN TEORI

Kata keterangan atau adverbial dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata yang memberi keterangan tentang kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata bilangan, seluruh kalimat (Keraf dalam Sinurat, 2011:4)

### 1) Kesalahan Bahasa

Corder (1981) menggunakan 3 (tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa, yaitu: (1) *Lapses*, (2) *Errors*, dan (3) *Mistake*. *Lapses*, *Error*, dan *Mistake* adalah istilah yang memiliki domain yang berbeda dalam memandang kesalahan berbahasa.

### 2) Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa

Lu (2008) mengklasifikasi kesalahan menjadi 4 bagian, yaitu:

- a) Kesalahan penambahan (*errors of addition*), adanya penambahan unsur yang seharusnya tidak ada. Akibatnya, penulisan atau kalimat menjadi tidak benar.

Contoh: 我可以去上厕所吗? Wo keyi qu shang cesuo ma?

Arti: Bolehkah saya permissi ke kamar mandi?

Seharusnya: 我可以上厕所吗? Wo keyi shang cesuo ma?

- b) Kesalahan pengurangan (*errors of omission*), adanya penghilangan unsur yang seharusnya ada. Akibatnya, terjadi penyimpangan penulisan atau kalimat menjadi tidak benar.

Contoh: 他们跑很快。Tamen pao hen kuai.

Arti: Mereka berlari sangat cepat.

Seharusnya: 他们跑得很快。Tamen pao de hen kuai.

- c) Kesalahan pemilihan (*errors of selection*), adanya bagian yang salah dipilih dalam bagian yang benar (kesalahan pemilihan unsur kata). Akibatnya, penulisan atau kalimat menyimpang dari kaidah bahasa unsur tersebut.

Contoh: 老师喜欢给我们说故事。Laoshi xihuan gei women shuo gushi.

Arti: Guru suka bercerita kepada kami.

Seharusnya: 老师喜欢给我们讲故事。Laoshi xihuan gei women jiang gushi.

- d) Kesalahan pengurutan (*errors of ordering*), adanya cara penyajian yang benar namun terdapat kesalahan urutan. Akibatnya, penulisan atau kalimatnya menyimpang dari kaidah berbahasa.

Contoh: 我学汉语在亚院。Wo xue hanyu zai ya yuan.

Arti: Saya belajar bahasa mandarin di STBA PIA.

Seharusnya: 我在亚院学汉语。Wo zai ya yuan xue hanyu.

### 3) Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa

Menurut Richard dalam Michelle (2013:8), faktor umum dari kesalahan adalah kesalahan interlingual, kesalahan intralingual dan konteks pembelajaran yang terdiri dari bahan pengajaran dan metode pengajaran yang diadopsi guru.

#### (1) Kesalahan Interlingual

Pada awal proses pembelajaran bahasa asing, pelajar sering mentransfer bahasa, yakni dari bahasa ibu mereka ke bahasa yang mereka pelajari (bahasa target). Proses transfer tersebut dapat bersifat positif atau negatif.

#### (2) Kesalahan Intralingual

Kesalahan Intralingual merupakan kesalahan yang disebabkan kerumitan bahasa yang dipelajari itu sendiri dan tidak terpengaruh oleh bahasa asli. Kesalahan ini mencerminkan ketidakmampuan pembelajar pada tahap tertentu yang tidak mampu membedakan dua bahasa.

Yang termasuk kesalahan intralingual adalah:

##### a) Overgeneralisasi (*Overgeneralization*)

Jenis kesalahan yang dibuat karena penerapan yang salah dari beberapa aturan tata bahasa asing. Pembelajar membuat struktur baru yang didasari atas struktur bahasa lain yang pernah dipelajari dalam proses pembelajaran bahasa target, dimana struktur tersebut melebihi batas-batas yang diperbolehkan. Hal ini terjadi karena pembelajar tidak mengerti adanya batasan-batasan pada kaedah tertentu.

##### b) Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah (*Ignorance of rule restriction*)

Kegagalan dalam observasi batasan-batasan yang berlaku pada suatu struktur karena batasan-batasan tersebut tidak diaplikasi sesuai konteks.

c) Penerapan kaedah yang tidak sempurna (*Incomplete application of rules*)

Kesalahan yang muncul karena penerapan kaedah yang tidak sempurna sehingga mengakibatkan kegagalan dalam mengembangkan suatu struktur.

d) Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep (*False concepts hypothesized*)

Kesalahan-kesalahan konsep yang dihipotesiskan karena pembelajar tidak memahami sepenuhnya perbedaan (aturan) yang ada pada bahasa target.

### 3) Pengertian Kata

Chaer (2007:162) mendefinisikan bahwa kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian. Atau kata adalah huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai makna. Kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan suatu perasaan dan pikiran yang dipakai dalam berbahasa. Jenis-jenis kata Menurut Qi (2010:282), kata dalam bahasa Mandarin terbagi menjadi dua yaitu:

(1) Kata konkrit (shí cí / 实词)

Kata konkrit adalah kata yang mempunyai arti konkrit dan dapat berdiri sendiri. Kata konkrit, meliputi:

a) Kata benda / míng cí (名词)

Kata benda adalah kata yang menyatakan orang, benda, waktu dan tempat.

b) Kata kerja / dòng cí (动词)

Kata kerja adalah kata yang menyatakan gerakan, perubahan, keinginan, keberadaan, kemungkinan, arah dan kepastian.

c) Kata kerja bantu / zhù dòng cí (助动词)

Kata kerja bantu adalah kata kerja yang menyatakan keperluan, kemungkinan, atau keinginan yang dipakai untuk menerangkan kata kerja.

d) Kata sifat / xíng róng cí (形容词)

Kata sifat adalah kata yang menyatakan sifat atau kondisi dari orang atau benda.

e) Kata bantu bilangan / liàng cí (量词)

Kata bantu bilangan adalah kata yang menyatakan satuan atau unit dari orang atau benda.

f) Kata bilangan / shù cí (数词)

Kata bilangan adalah kata yang menyatakan jumlah dan urutan. Kata bilangan terdiri dari bilangan dasar dan bilangan tingkat.

g) Kata ganti / dài cí (代词)

Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata benda, kata kerja, kata sifat, kata bilangan, atau kata keterangan.

(2) Kata abstrak (xū cí / 虚词)

Kata abstrak adalah kata yang tidak mempunyai arti konkrit dan tidak dapat berdiri sendiri. Kata abstrak, meliputi:

a. Kata keterangan / fù cí (副词)

Kata keterangan adalah kata yang digunakan untuk menerangkan kata kerja atau kata sifat, untuk menyatakan waktu, ruang lingkup, derajat, kepastian, negasi dan penekanan nada.

b. Kata depan / jiè cí (介词)

Kata depan digunakan di depan kata benda, kata ganti, atau di depan gabungan kata, membentuk gabungan kata depan untuk menyatakan waktu, tempat, cara, syarat,

atau tujuan.

c. Kata penghubung / lián cí (连词)

Kata penghubung adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, gabungan kata, atau gabungan kalimat.

d. Kata partikel / zhù cí (助词)

Kata partikel adalah kata yang ditambahkan pada bagian belakang kata, atau kalimat yang berfungsi sebagai tambahan untuk menambah arti.

e. Kata seru / tàn cí (叹词)

Kata seru adalah kata yang menyatakan bunyi seruan, teriakan, atau respon terhadap sesuatu. Kata tiruan bunyi adalah kata yang meniru bunyi suatu benda atau gerakan, dan biasanya dipakai dalam bahasa tulisan atau dalam teks.

Dalam penelitian ini kata “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” termasuk pada kata keterangan.

#### 4) Kata Keterangan

Menurut Suparto (2005:127), dalam bahasa Mandarin ada 7 jenis kata keterangan, yaitu:

- a) Kata keterangan yang menyatakan waktu.  
Contoh: gang 刚 (baru saja), cai 才 (barusan), dan lain-lain.
- b) Kata keterangan yang menyatakan ruang lingkup.  
Contoh: dou 都 (semua), quan 全 (semua), dan lain-lain.
- c) Kata keterangan yang menyatakan derajat atau tingkat.  
Contoh: hen 很 (sangat), tai 太 (sangat), dan lain-lain.
- d) Kata keterangan yang menyatakan pengulangan atau frekuensi.  
Contoh: you 又 (lagi), zai 再 (lagi), dan lain-lain.
- e) Kata keterangan yang menyatakan negasi atau kepastian.  
Contoh: bu 不 (tidak), yiding 一定 (pasti), dan lain-lain.
- f) Kata keterangan yang menyatakan nada atau penegasan.  
Contoh: ke 可 (harus), que 却 (seharusnya), dan lain-lain.
- g) Kata keterangan yang menyatakan keadaan.  
Contoh: huran 忽然 (walaupun), rengran 仍然 (masih), dan lain-lain.

##### (1) Kata Keterangan “Qīnzi (亲自)” (亲自)

Kata Keterangan Kata keterangan “Qīnzi (亲自)” yang berarti “secara pribadi” lebih sering digunakan, terutama untuk menekankan bahwa sesuatu itu dilakukan oleh diri sendiri, bukan orang lain dan tanpa bantuan orang lain. Kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dapat digabungkan dengan banyak kata kerja, baik kata kerja spesifik maupun kata kerja abstrak.

Pada umumnya, kata kerja abstrak seperti hal yang pernah dialami sendiri yang disebut sebagai “jingli” dapat digunakan dengan kata “qinzi”, tetapi dengan syarat bahwa kata tersebut hanya dapat digabungkan ke dalam kalimat yang merupakan kalimat tanya. Contoh:

- a. Wo xiang qinzi jiao ta tan gangqin.

我想亲自教他弹钢琴。

Makna: Saya ingin secara pribadi mengajari dia bermain piano.

## (2) Kata Keterangan “Qīnshēn (亲身)” (亲身)

Kata keterangan “Qīnshēn (亲身)” yang berarti secara pribadi / sendiri, menekankan bahwa kita terlibat dalam sesuatu secara pribadi bukan karena dilakukan secara pribadi. Kata keterangan “Qīnshēn (亲身)” lebih jarang digunakan dan hanya dapat digabungkan dengan beberapa kata kerja abstrak. Kata kerja abstrak yang paling sering digunakan ada 4 yaitu: “jīnglǐ”, “gānshǒu”, “tíyān”, “tíhuì”. Contoh:

a. Ràng xuèshèng qīnshēn jīnglǐ yíge xiàngmù de quánbù guòchéng.

让学生亲身经历一个项目的全部过程。

Makna: Biarkan siswa secara pribadi mengalami seluruh proses proyek.

## Persamaan dan Kata Keterangan “Qīnzì (亲自)” (亲自) dan “Qīnshēn (亲身)” (亲身)

Kata “Qīnzì (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” mempunyai arti “diri sendiri” yaitu mengacu pada tindakan yang dilakukan secara sendiri. Kedua kata tersebut merupakan kata keterangan dan dapat menjadi kata adverbial. Ketika digunakan untuk menanyakan “hal yang pernah dialami sendiri” kedua kata ini dapat dipertukarkan. Contoh:

Nǐ qīnzì jīnglǐ guò zuì gāngā de shìqíng ma? (√)

你亲自经历过最尴尬的事情吗？

Nǐ qīnshēn jīnglǐ guò zuì gāngā de shìqíng ma? (√)

你亲身经历过最尴尬的事情吗？

Makna: Apakah anda sendiri pernah mengalami hal yang paling memalukan?

Tetapi ada juga beberapa makna dan penggunaannya berbeda dan tidak dapat saling bertukar/ berganti tempat.

## Perbedaan Kata Keterangan “Qīnzì (亲自)” (亲自) dan “Qīnshēn (亲身)” (亲身)

a) “Qīnzì (亲自)” menekankan bahwa sesuatu harus dilakukan secara langsung oleh diri sendiri, yang berarti itu tidak boleh dilakukan oleh orang lain.

Contoh 1: Wǒ xiǎng qīnzì bǎ bìyè zhèngshū jiāo dào tā shǒulǐ.

我想亲自把毕业证书教导他手里。

Makna: Saya ingin secara pribadi mengumpulkan sertifikat kelulusan saya kepadanya.

“Qīnshēn (亲身)” menekankan bahwa sesuatu dilakukan oleh diri sendiri, atas pengalaman pribadi dan juga menekankan arti terlibat sendiri yang dapat berhubungan dengan perasaan.

Contoh 1: Wǒ qīnshēn jīnglǐ guò qùnián de dà dìzhèn.

我亲身经历了去年的大地震。

Makna: Saya sendiri mengalami bencana alam gempa yang terjadi tahun lalu.

b) “Qīnshēn (亲身)” selain bisa menjadi kata keterangan, “Qīnshēn (亲身)” juga merupakan kata sifat yang juga bisa menjadi pelengkap, dapat digunakan untuk memodifikasi kata benda serta dapat dijadikan sebagai kata atribut. “Qīnzì (亲自)” tidak dapat diubah menjadi kata atribut.

Contoh 1: qinshen tiyan (亲身体验)、qinshen jingli (亲身经历)

Makna: pengalaman pribadi / mengalaminya sendiri.

- c) “Qīnzi (亲自)” merupakan kata ganti refleksif, digunakan untuk menekankan subjek.

Contoh: Ta qinzi xia chu wei women pengren kekou de fanci.

他亲自下厨为我们烹饪可口的饭菜。

Makna: Dia secara pribadi memasak makanan lezat untuk kita.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Imam (2014:80), deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan atau menjelaskan metode penelitian data, kemudian menganalisa dan membandingkan sesuai dengan realita (keadaan sebenarnya) untuk menyelesaikan masalah.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa STBA PIA jurusan Sastra Mandarin semester VI T.A. 2019 / 2020. Peneliti memilih mahasiswa semester VI karena mereka sudah mempelajari kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” dalam pelajaran *grammar* (综合). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002).

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan/memaparkan faktor-faktor kesalahan kalimat-kalimat yang dibuat oleh mahasiswa STBA PIA semester VI T.A. 2019/2020 dan kesalahan tersebut akan diuraikan secara rinci melalui analisis yang objektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pertama untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh dari wawancara pertama, yaitu mahasiswa diminta untuk menjawab 10 pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti dengan menggunakan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” (亲自) dan “Qīnshēn (亲身)” (亲身). Pada data pertama ditemukan sebanyak 37 kalimat salah. Data kedua untuk menjawab rumusan masalah kedua diperoleh dari wawancara kedua, yaitu berupa hasil wawancara kedua antara peneliti dengan responden yang telah ditranskripsikan menjadi kalimat sebagai data.

Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat 3 jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa STBA PIA semester VI T.A. 2019/2020. Adapun jenis kesalahan (*error*) tersebut akan dipaparkan tersebut sebagai berikut:

### Jenis Kesalahan

#### 1) Kesalahan penambahan (*errors of addition*)

##### Data 1: (Subjek 1)

Salah: 就是觉得他们亲自没有爱护自己的命。

Jiùshì juédé tāmen **qīnzi** méiyǒu àihù zìjǐ de mìng.

(Hanya merasa bahwa mereka sendiri tidak peduli dengan hidup mereka.)

Benar: 就是觉得他们没有爱护自己的命。

Jiùshì juédé tāmen méiyǒu àihù zìjǐ de mìng.

(Hanya merasa bahwa mereka tidak peduli dengan hidup mereka.)

Pada data 1, terjadi kesalahan penambahan karena mahasiswa menambahkan kata “Qīnzi (亲自)” di depan kata “meiyou”. Dimana kata “meiyou” merupakan kata kerja tindakan dan kata “Qīnzi (亲自)” tidak dapat digabungkan dengan kata kerja tindakan.

### **Data 2: (Subjek 2)**

Salah: 我希望我能够亲身环游世界, 我特别想去世界各地, 想亲身享受一下当地人们的食物和一些习俗和习惯。

Wǒ xīwàng wǒ nénggòu qīnshēn huán yóu shìjiè, wǒ tèbié xiǎng qù shìjiè gèdì, xiǎng qīnshēn xiǎngshòu yīxià dāngdì rénmen de shíwù hé yīxiē xísù hé xíguàn.

(Saya berharap saya dapat secara pribadi mengelilingi dunia, saya khususnya ingin mengelilingi dunia hingga semua bagian yang ada di setiap Negara, ingin secara pribadi menikmati makanan lokal serta beberapa tradisi dan kebiasaan mereka.)

Benar: 我希望我能够环游世界, 我特别想去世界各地, 想享受一下当地人们的食物和一些习俗和习惯。

Wǒ xīwàng wǒ nénggòu huán yóu shìjiè, wǒ tèbié xiǎng qù shìjiè gèdì, xiǎng xiǎngshòu yīxià dāngdì rénmen de shíwù hé yīxiē xísù hé xíguàn.

(Saya berharap saya dapat mengelilingi dunia, saya khususnya ingin mengelilingi dunia hingga semua bagian yang ada di setiap Negara, ingin menikmati makanan lokal serta beberapa tradisi dan kebiasaan mereka.)

Pada data 2, terjadi kesalahan penambahan karena mahasiswa menambahkan kata “Qīnshēn (亲身)” yang seharusnya tidak diperlukan dalam kalimat. Karena pada kalimat “wo xiwang wo neng gou” sudah sangat jelas menekankan arti “saya sendiri”. Dalam kalimat “wo qinshen xiangshou yixia” juga seharusnya tidak ditambahkan kata “Qīnshēn (亲身)” karena kalimat “wo qinshen xiangshou yixia” masih berada dalam kalimat yang sama dengan kalimat “wo xiang wo neng gou”, jadi kata “wo” di depan sudah cukup untuk menjelaskan maksud “saya sendiri”.

## **2) Kesalahan pemilihan (errors of selection)**

### **Data 3: (Subjek 5)**

Salah: 妈妈亲身为我们准备食物。

Māmā qīnshēn wèi wǒmen zhǔnbèi shíwù.

(Ibu secara pribadi menyiapkan makanan untuk kami.)

Benar: 妈妈亲自为我们准备食物。

Māmā qīnzi wèi wǒmen zhǔnbèi shíwù.

(Ibu secara pribadi menyiapkan makanan untuk kami.)

### **Data 4: (Subjek 10)**

Salah: 我会亲身出去吃好吃的或去旅游。

Wǒ huì qīnshēn chūqù chī hào chī de huò qù lǚyóu.

(Saya akan secara pribadi keluar untuk makan makanan enak atau bepergian.)

Benar: 我会亲自出去吃好吃的或去旅游。

Wǒ huì qīnzi chūqù chī hào chī de huò qù lǚyóu.

(Saya akan secara pribadi keluar untuk makan makanan enak atau bepergian.)

Pada data 3 dan 4, terdapat kesalahan pemilihan akibat siswa memilih kata yang salah akibatnya kalimat menyimpang dari kaidah bahasa unsur tersebut. “Qīnshēn (亲身)” tidak dapat digabungkan dengan kata kerja spesifik dan “Qīnzi (亲自)” dapat digabungkan dengan kata kerja spesifik. Pada data 3 dan 4, keduanya sama-sama terdiri dari kata kerja spesifik yaitu “wei” pada data 3 dan “chuqu” pada data 4, maka “Qīnzi (亲自)” adalah kata yang tepat untuk digabungkan.

### 3) Kesalahan pengurutan (*errors of ordering*)

#### Data 5: (Subjek 3)

Salah: 我们亲身只要经历过, 才懂得如何安慰小孩。

Wǒmen qīnshēn zhī yào jīnglìguò, cái dǒngdé rúhé ānwèi xiǎohái.

(Kita secara pribadi hanya perlu mengalaminya, baru dapat mengerti bagaimana caramenghibur anak-anak.)

Benar: 我们只要亲身经历过, 才懂得如何安慰小孩。

Wǒmen zhīyào qīnshēn jīnglìguò, cái dǒngdé rúhé ānwèi xiǎohái.

(Kita secara pribadi hanya perlu mengalaminya, baru dapat mengerti bagaimana caramenghibur anak-anak.)

#### Data 6: (Subjek 4)

Salah: 我亲身最难忘的经历是失去爸妈的时候。

Wǒ qīnshēn zuì nánwàng de jīnglì shì shīqù bà mā de shíhòu.

(Pengalaman pribadi yang paling tidak bisa saya lupakan adalah ketika orang tua saya meninggal.)

Benar: 我最难忘的亲身经历是失去爸妈的时候。

Wǒ zuì nánwàng de qīnshēn jīnglì shì shīqù bà mā de shíhòu.

(Pengalaman pribadi yang paling tidak bisa saya lupakan adalah ketika orang tua saya meninggal.)

Pada data 5 dan 6, terdapat kesalahan pengurutan karena penempatan kata yang tidak tepat. Seharusnya kata “Qīnshēn (亲身)” diletakkan didepan kata “jīnglì”, karena penggunaan kata keterangan “qinshen” adalah “qinshen+kata kerja abstrak”, yaitu “qinshen jīnglì”.

Untuk lebih jelasnya, penulis telah merangkum jenis-jenis kesalahan penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”.

**Tabel 1.1 Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”**

### Faktor Penyebab Kesalahan

Menurut Richard dalam Michelle (2013:8), faktor umum dari kesalahan adalah kesalahan interlingual, kesalahan intralingual dan konteks pembelajaran yang terdiri dari bahan pengajaran dan metode pengajaran yang diadopsi guru.

#### 1) Kesalahan Interlingual

No.	Jenis Kesalahan	Kata	Jumlah	Total
1	Kesalahan penambahan	“Qīnzi (亲自)” 亲自	15	18
		“Qīnshēn (亲身)” 亲身	3	
2	Kesalahan pemilihan	“Qīnzi (亲自)” 亲自	-	15
		“Qīnshēn (亲身)” 亲身	15	
3	Kesalahan pengurutan	“Qīnzi (亲自)” 亲自	1	4
		“Qīnshēn (亲身)” 亲身	3	
<b>Total</b>				37

## Responden 2

P : Halo, maaf mengganggu. Bolehkah saya bertanya tentang jawaban yang Anda berikan sewaktu wawancara?

R2 : Halo, tentu saja boleh.

P : Apakah kamu tahu perbedaan kata “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”?

R2 : Menurut saya dalam bahasa Indonesia, kedua katanya punya arti yang sama, yaitu “diri sendiri”

P : Bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan? Saya rasa kamu suka menambahkan kata “ziji/yi ge ren” di depan kata “qinzi”/ “qinshen.”

R2 : Sebenarnya kalau saya ngomong pakai bahasa Mandarin sama orang lain, saya mikir dulu pakai bahasa Hokkien baru saya terjemahkan ke bahasa Mandarin.

P : Oh. Coba kamu jelaskan bagaimana cara kamu jawab no 6?

R2 : Saya terjemahkan dari bahasa Hokkien, “Kadang juga e cekailang kaki khi co chengkhi kak thiap kaki e pangkeng (Kadang juga bisa seorang diri sendiri pergi membersihkan dan merapikan sendiri punya kamar)”.

P : Baik, terima kasih atas waktunya.

Pada transkrip wawancara diatas, responden dalam kalimat “Ōu'ěr yě huì yīgè rén qīnzi qù shōushí hé bùzhì zìjǐ de fāngjiān.” terjadi kesalahan penambahan. Hal ini dikarenakan responden menerjemahkan kalimat tersebut dari bahasa Hokkien ke bahasa Mandarin. Dalam kasus ini, responden melakukan kesalahan karena pengaruh dari Bahasa ibu yaitu, Bahasa Hokkien. Responden menyamakan Bahasa ibu dengan bahasa yang sedang dipelajarinya sehingga terjadi kesalahan dalam membuat kalimat tersebut. Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep dapat dikutip dari jawaban subjek yang menyatakan, “Sebenarnya kalau saya ngomong pakai bahasa Mandarin sama orang lain, saya suka mikir dulu pakai bahasa Hokkien baru saya terjemahkan ke bahasa Mandarin.”

## 2) Kesalahan Intralingual

### Responden 4

P : Halo, maaf mengganggu. Bolehkah saya bertanya tentang jawaban yang Anda berikan sewaktu wawancara?

R4 : Halo, tentu saja boleh.

P : Apakah kamu tahu perbedaan kata “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”?

R4 : Menurut saya jika menjelaskan “saya sendiri yang melakukan” kita pakai “qinzi”, jika menjelaskan “orang lain sendiri yang melakukan” kita pakai “Qīnshēn (亲身)”

P : Oh. Jadi kenapa di no 4 kamu pakai “Qīnshēn (亲身)”?

R4 : Sebenarnya saya juga tidak terlalu mengerti. Yang saya maksud itu bukan saya

sendiri pergi ke China, seharusnya menekankan bahwa orang yang ingin pergi ke China itu adalah saya sendiri.

P : Baik, terima kasih atas waktunya.

Pada transkrip wawancara diatas, subjek melakukan kesalahan penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” disebabkan oleh faktor intralingual yaitu kesalahan dalam menghipotesiskan konsep (*False Concept Hypothesized*). Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep dapat dikutip dari jawaban subjek yang menyatakan, “Menurut saya si jika menjelaskan “saya sendiri yang melakukan” kita pakai “qinzi”, jika menjelaskan “orang lain sendiri yang melakukan” kita pakai “Qīnshēn (亲身)”.” dan “Sebenarnya saya juga tidak terlalu mengerti. Yang saya maksud itu bukan saya sendiri pergi ke China, seharusnya menekankan bahwa orang yang ingin pergi ke China itu adalah saya sendiri.”

Peneliti menemukan bahwa faktor kesalahan yang terjadi pada mahasiswa STBA PIA semester VI T.A. 2019/2020 bukan hanya disebabkan oleh faktor interlingual atau faktor intralingual. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa siswa yang sekaligus melakukan kesalahan akibat kedua faktor kesalahan itu, yaitu faktor interlingual dan faktor intralingual sebagai berikut:

#### **Responden 7**

P : Halo, maaf mengganggu. Bolehkah saya bertanya tentang jawaban yang Anda berikan sewaktu wawancara?

R7 : Halo, boleh.

P : Apakah kamu tahu perbedaan kata “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”?

R7 : Hanya tahu kedua kata ini sama-sama berarti “diri sendiri yang melakukan”.

P : Kenapa di no 2 dan no 6 kamu pakai kata “Qīnshēn (亲身)”? Kenapa bukan “qinzi”?

R7 : Menurut saya “Qīnshēn (亲身)” lebih cocok, karna “zuo huoche” dan “xia chufang zuo cai” ketika melakukan sesuatu itu diperlukan keikutsertaan diri kita.

P : Bagaimana cara kamu menjawab no 4 dan no 7?

R7 : Saya menerjemahkan dari bahasa hokkien, “wa kaki cekailang ce poiki khi choi meimei (Saya sendiri seorang diri naik pesawat pergi mencari adik perempuan)” dan “wa kaki boi alami koi (Saya sendiri belum alami lagi)”

P : Baik, terima kasih atas waktunya.

Pada transkrip wawancara diatas, subjek melakukan kesalahan penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” disebabkan oleh faktor intralingual yaitu kesalahan dalam menghipotesiskan konsep (*False Concept Hypothesized*) dan faktor interlingual akibat pengaruh dari bahasa Ibu. Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep dapat dikutip dari jawaban subjek yang menyatakan, Menurut saya sih “Qīnshēn (亲身)” lebih cocok, karna “zuo huoche” dan “xia chufang zuo cai” ketika melakukan sesuatu itu diperlukan keikutsertaan diri kita.”

Sedangkan kesalahan akibat faktor interlingual dapat dikutip dari jawaban subjek yang menyatakan, “Saya menerjemahkan dari bahasa hokkien, “wa kaki cekailang ce poiki khi choi meimei (Saya sendiri seorang diri naik pesawat pergi mencari adik perempuan)” dan “wa kaki boi alami koi (Saya sendiri belum alami lagi)”.

**Tabel 2 Faktor Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)”**

No	Faktor Penyebab Kesalahan		Jumlah	Total
1	Interlingual	Bahasa ibu (Hokkien)	2	2
2	Intralingual	Overgeneralisasi	1	6
		Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah	1	
		Penerapan kaedah yang tidak sempurna	-	
		Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep	4	
3	Interlingual + Intralingual	Bahasa ibu + Kesalahan dalam menghipotesiskan konsep	2	2
<b>Total</b>				10

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” mahasiswa STBA PIA semester VI T.A. 2019/2020 terdapat 3 jenis kesalahan, yaitu kesalahan penambahan (*error of addition*) pada kata “Qīnzi (亲自)” ada 15 kalimat, pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 3 kalimat; kesalahan pemilihan (*error of selection*) pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 15 kalimat; dan kesalahan pengurutan (*error of ordering*) pada kata “Qīnzi (亲自)” ada 1 kalimat, pada kata “Qīnshēn (亲身)” ada 3 kalimat. Total kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan kata keterangan “Qīnzi (亲自)” dan “Qīnshēn (亲身)” adalah sebanyak 37 kalimat.

Sedangkan hasil analisis data wawancara menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身” pada mahasiswa STBA PIA semester VI yaitu faktor interlingual sebanyak 2 mahasiswa, faktor intralingual sebanyak 6 mahasiswa dan faktor interlingual+intralingual sebanyak 2 mahasiswa.

Hasil penelitian ini belum sesuai dengan pendapat Lu (2008) yang menyatakan bahwa terdapat 4 jenis kesalahan berbahasa, yaitu: kesalahan penghilangan (*errors of omission*), kesalahan penambahan (*errors of addition*), kesalahan pemilihan (*errors of selection*) dan kesalahan pengurutan (*errors of ordering*) akan tetapi dalam penelitian ini hanya ditemukan 3 jenis kesalahan, yaitu jenis penghilangan tidak ditemukan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini kurang dapat menguatkan teori Lu tersebut karena kurangnya jenis kesalahan yang ditemukan penulis. Hal ini kemungkinan disebabkan jumlah data penelitian yang terbatas atau karena subjeknya mayoritas 1 etnis atau mungkin karena penelitiannya dilakukan dalam waktu yang singkat, sementara Lu pasti telah melakukan penelitian setelah bertahun-tahun.

Sementara penelitian ini sesuai dengan pendapat Richard (1974) yang menyatakan bahwa ada 2 faktor umum yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa, yaitu faktor interlingual dan faktor intralingual. Jadi terbukti bahwa kedua faktor tersebut banyak mempengaruhi kesalahan pembelajar. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberi penguatan pada teori Richard tentang faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan ters

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang diberikan untuk siswa, guru dan peneliti lain sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan atau mendalami tentang perbedaan penggunaan kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身” dengan mengulang – ulang membaca penjelasan tentang penggunaan kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身” dan berlatih sendiri dengan cara membuat kalimat menggunakan kedua kata tersebut. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk mengurangi pembuatan kalimat melalui penerjemahan langsung dari bahasa Ibu, karena dapat menyebabkan terjadinya kesalahan interlingual.
- 2) Dosen disarankan untuk menjelaskan lebih mendalam mengenai syarat-syarat penggunaan kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身”, lalu membandingkan penggunaan kedua kata tersebut dengan menyertakan contoh-contoh kalimat. Guru juga dapat terus memberikan pelatihan dalam bentuk soal-soal latihan agar siswa lebih menguasai penggunaan kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身”.
- 3) Hasil penelitian ini terbatas pada kata keterangan “qinzi 亲自” dan “qinshen 亲身”. Dengan demikian, disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. 2011. *Error Analysis: Learning Articles and Prepositions among Secondary School Students in Pakistan*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness, Volume: 2, No: 12.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cadling, R.B. 2001. *Vocabulary and Language Teaching*. New York: Longman Inc.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S.P. 1981. *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Jianji, Lu. 2008. *Waiguo Ren Xuexi Hanyu de Yufa Pianwu Fenxi*. Nanchang: Nanchang College.
- Esterberg, K. G. 2002. *Qualitative methods in social research*. Boston: McGraw-Hill.
- Fatimah, D. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, Huberman, & Saldana. 2014. *Qualitative data analysis: A Methods Sourcebook, 3rd Edition*. Washington, DC: Sage Publications.
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Bandung: Remadja Karya.
- Qi, H.Y. 2010. *Xiandai Hanyu*. Beijing: Shangwu Yin Shuguan Chuban.
- Rinaldi, 2015. *Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “Chixu” dan “Jixu” pada Mahasiswa STBA-PIA Semester 5*. Medan: STBA-PIA.
- Sinurat, H. 2011. *Analisis Konstrastif Kata Keterangan Waktu dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suparto. 2005. *Lancar Berbahasa Mandarin*. Bandung: Pustaka Internasional.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. Hessel
- Nogi.S T. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Swan, M. 2008. *The Influence of the Mother Tongue on Tecond Language Vocabulary Acquisition and Use*. <http://www.mikeswan.co.uk/> Diakses pada tanggal 6 Maret 2020.
- Syamsuddin, A.R. 1986. *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Syarifudin. 2004. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses Pada tanggal 6 Maret 2020.
- Tarigan. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di SD*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Diakses Pada tanggal 6 Maret 2020.
- Tobing, L. I. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan Waktu Jiu dan Cai*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Walija. 1996. *Bahasa Indonesia Dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press. Diakses pada tanggal 27 Februari 2020.
- Zalmansyah, A. 2014. *Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Siswa Kelas VI SD Al-Kaustar Bandar lampung*. [Diligib.unila.ac.id/2240/1/COVER%20%20DALAM.pdf](http://Diligib.unila.ac.id/2240/1/COVER%20%20DALAM.pdf). Diakses pada tanggal 1 April 2020.